PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN KERIPIK TEMPE MARET KREZI DALAM MENGOPTIMALKAN PENDAPATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

MARETA YUSIANTI
NIM.1711130066

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU, 2022 M/ 1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan"** ditulis oleh Mareta Yusianti, NIM 1711130066 , Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 6 Juni 2022 M
1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurul Hak, MA	**Khairiah Elwardah, M.Ag**
NIP. 196606161995031002	NIP. 197808072005012008

i

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berjudul **"Pengelolaan Laporan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan"**, oleh Mareta Yusianti NIM: 1711130066, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Juli 2022 M/ 26 Zulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 15 Agustus 2022

Tim Sidang Munaqosah

Ketua	**Sekretaris**
Idwal B, MA	**Uswatun Hasanah, ME**
NIP. 198307092009121005	NIP. 199303082020122003
Penguji I	**Penguji II**
Idwal B, MA	**Yetti Afrida Indra, M.Ak, CIQaR**
NIP. 198307092009121005	NIDN. 02140448401

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Suparti, M.A
NIP. 196504101993031007

ii

MOTTO

إِنَّ ٱلۡمُبَذِّرِينَ كَانُوٓاْ إِخۡوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِۖ وَكَانَ ٱلشَّيۡطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورٗا ﴿٢٧﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya"*

(Q.S Al-Isra': 27)

"Sesungguhnya Allah jika mengharamkan atas suatu kaum memakan sesuatu, maka diharamkan pula hasil penjualannya."

(H.R Abu Daud dan Ahmad).

"Sukses di usia muda adalah pilihan untuk sebuah perubahan dimasa kemudian"

(Mareta Yusianti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Robbil Alamin. Terimakasih kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada orang-orang yang selama ini turut membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini beserta dorongan dan doa yang telah diberikan. Oleh karena itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

- *Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Ali Yusni dan Ibu Harlini Susianti yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan untuk kesuksesan penulis.*
- *Pembimbing Bapak Dr. Nurul Hak, MA dan Ibu Khairiah Elwardah, M. Ag yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir PKM ini.*
- *Kakek Sudiman dan nenek Nirawati yang selalu mendukung setiap langkah perjuangan baik serta mendidik penulis agar bisa mandiri dan kuat. Terutama dalam pendidikan .*
- *Opa Yus dan oma Yus yang menguatkan penulis ketika dalam keadaan lemah, dan memberi semangat untuk bangkit.*
- *Untuk keluarga tercinta, terutama makwo Sus, maknga Dini dan bucik Helni serta sepupu-sepupu yang bisa mencairkan suasana agar bisa semangat lagi dan dapat menyelesaikan tugas akhir PKM ini*

- *Untuk teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terkhususnya teman-teman Ekonomi Syariah (EKIS B) angkatan 2017. Terimakasih sudah menemani dan memberikan energi positif serta canda gurau selama perkuliahan hingga dalam menyelesaikan tugas akhir PKM ini.*
- *Untuk Ibu Dr. Hj. Fatimah Yunus, MA selaku wakil rektor III UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Ibu Dr. Asnaini, MA selaku dosen FEBI IAIN Bengkulu yang telah banyak membantu dalam kemajuan sebagai mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk terus berkembangmaju diluar kampus dan yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir PKM ini.*
- *Dosen pembimbing akademik, Bapak Andang Sunarto, M.Kom Ph.D yang selalu menanyakan perkembangan kuliah dan tugas akhir dan memberi nasihat untuk tetap kuat dalam berproses.*
- *Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.*
- *Almamater hijau, tempat yang memberikan banyak pengalaman, ilmu serta teman yang baik.*

  Terimalah ini sebagai bukti kasih kepada kalian yang telah menjadi bagian dalam perjuangan, memberi dorongan, motivasi, semangat dan kesabaran dalam setiap proses.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

Skripsi dengan judul "**Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

1. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan penulis tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 6 Juni 202[illegible] M

1443 H

Mahasiswa yang menyatakan

Mareta Yusianti

NIM. 1711130066

ABSTRAK

Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi
Dalam Mengoptimalkan Pendapatan
Oleh Mareta Yusianti, NIM 1711130066

Tujuan penulisan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan keuangan keripik tempe Maret Krezi dan cara mengoptimalkan pendapatan keripik tempe Maret Krezi. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis keuangan, menghitung total biaya produksi, menghitung total pendapatan, menghitung total keuntungan, dan BEP (*Break Event Point*). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan laporan keripik tempe Maret Krezi menggunakan laporan laba rugi sebagai pedoman laporan keuangan produk. Dengan laporan laba rugi, usaha keripik tempe Maret krezi dapat diketahui keadaan keuangan dan dapat diketahui untung atau ruginya produksi dalam satu bulan atau satu tahun. Mengoptimalkan pendapatan pada usaha keripik tempe Maret Krezi yaitu semakin banyak jumlah produksi maka jumlah pendapatan bertambah. Sehingga meningkatkan laporan laba bersih. Perningkatan laba bersih yang tinggi itu merupakan bentuk optimalisasi pendapatan secara maksimal.

Kata Kunci : *Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Keuntungan, Berwirausaha*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul **"Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan"**. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan keuangan dari keripik tempe Maret Krezi dalam pengoptimalan pendapatan dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Yenti Sumarni, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Herlina Yustati, M.A. Ek., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, MA, Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta waktu selama proses penulisan tugas akhir ini.
6. Khairiah Elwardah, M. Ag., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 6 Juni 2022 M
1443 H

Penulis

Mareta Yusianti
NIM.1711130066

x

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Kegunaan Penelitian 9
F. Luaran yang Diharapkan 10
G. Sistematika Penulisan 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Laporan Keuangan
   1. Pengertian Pengelolaan 12
   2. Pengertian Laporan Keuangan 15
   3. Pengertian Pengelolaan Laporan Keuangan 20
B. Konsep Analisis Laporan Keuangan
   1. Pengertian Analisis Keuangan 22

2. Bentuk Rasio Keuangan 25
3. Analisis *Break Event Point* (BEP).....31
C. Optimalisasi Pendapatan
1. Pengertian Optimalisasi 40
2. Pengertian Pendapatan.....41
BAB III METODE PELAKSANAAN
A. Analisa Produk 43
B. Pangsa Pasar 44
C. Lokasi Program 50
D. Analisis Kelayakan Program/Usaha.....52
E. Analisis Keuntungan.....54
F. Keberlanjutan Usaha.....59
G. Alat dan Bahan 60
H. Anggaran Biaya dan Jadwal Kegiatan 62
I. Proses Pembuatan.....66
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN
A. Hasil yang Dicapai berdasarkan Luaran Program.....73
B. Potensi Keberlanjutan Program 79
BAB V PENUTUP
A. Evaluasi 85
B. Kesimpulan.....85
C. Saran.....86
DAFTAR PUSTAKA.....87
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Kriteria Penilaian Kelayakan Usaha 53

Tabel 2.3 Investasi Peralatan..... 55

Tabel 3.3 Investasi Moda Kerja 56

Tabel 4.3 Alat-alat Keripik Tempe Maret Krezi 60

Tabel 5.3 Bahan-bahan Keripik Tempe Maret Krezi 61

Tabel 6.3 Anggaran Biaya Keripik Tempe Maret Krezi 62

Tabel 7.3 Jadwal Kegiatan Keripik Tempe Maret Krezi 64

Tabel 1.4 Laporan Laba Rugi Periode Februari 2022.....76

Tabel 2.4 Laporan Laba Rugi Periode Mei 2022 77

Tabel 3.4 Rekap Penjualan..... 78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul PKM

Lampiran 2 : Halaman Persetujuan

Lampiran 3 : Surat Penunjukan SK Pembimbing I dan II

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 6 : Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 8 : Sertifikat Produksi Pangan Industri (SPP-IRT)

Lampiran 9 : Surat Keterangan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Lampiran 10 : Daftar Nilai Pembimbing I

Lampiran 11 : Daftar Nilai Pembimbing II

Lampiran 12 : Logo Produk

Lampiran 13 : Dokumentasi

Lampiran 14 : Lembar Saran Penguji I

Lampiran 15 : Lembar Saran Penguji II

Lampiran 16 : Halaman Pengesahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial[1]

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha

[1]Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 2

milik negara. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai dana pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat resikonya. Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevalusi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan serta menunjukkan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan

hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan suatu produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak intenal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. [2]

Pada setiap perusahaan di bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan,oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus di analisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa

[2] Aldila Septiana, *Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hal. 2

manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan. Seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham dapat terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya dapat menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan di masa depan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.[3]

Dalam melakukan upaya untuk membuat keputusan yang rasional, pihak ekstern perusahaan maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah: [4]

1. Screening (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian

[3] Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 3

[4] Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 5

seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.

2. Understanding (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. Forecasting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Diagnosis (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. Evaluation (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien. Dalam kontek hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:
    a. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
    b. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.

c. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
d. Informasinya harus memiliki sifat daya banding.

Analisis laporan keuangan teknik analisis yang dapat digunakan oleh penganalisis laporan keuangan yaitu analisis internal, analisis ekternal, analisis horizontal, dan analisis vertikal. Berikut penjelasannya :[5]

1. Analisis internal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis demikian terutama dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan.
2. Analisis eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci memgenai suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan oleh bank, para kreditur, pemegang saham, calon pemegang saham, dan lain-lain seperti hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas.
3. Analisis horizontal atau disebut juga analisis dinamis yaitu analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

[5]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT BUMI AKSARA , 2005) hal.44

4. Analisis vertikal atau disebut juga analisis statis yaitu analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi saja, misalnya berupa analisis rasio.

Kinerja keuangan sebagai alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Penilaian kinerja perusahaan harus diketahui output maupun inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan atau perusahaan, sedangkan input adalah keterampilan atau alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut. Alat analisis yang dapat digunakan yaitu menggunakan BEP (*Break Even Point*), analisis *ratio* R/C, analisis B/C sehingga dapat ditentukan pencapaian laporan keuangan yang dihasilkan.

Analisis laporan keuangan memerlukan pemahaman yang memadai mengenai laporan keuangan. Salah satu yang ingin dianalisis dari laporan keuangan perusahaan adalah kinerja perusahaan tersebut. Supaya dapat diandalkan, laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik. Pada masa sekarang tanggung jawab atas laporan dipikul oleh manajemen. Pada perusahaan publik, manajemen harus menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan keuangan dan kontrol internalnya. Pemahaman laporan keuangan akan sangan membantu nantinya dalam analisis laporan keuangan. Analisis laporan

keuangan akan memerlukan langkah-langkah sistematis. Langkah-langkah analisis diperlukan untuk memastikan proses analisis dilakukan secara memadai. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan akan layak untuk dijadikan pedoman bagi pengusaha dalam perusahaannya.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan**"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan laporan keripik tempe Maret Krezi?
2. Bagaimana mengoptimalkan pendapatan keripik tempe Maret Krezi?

C. Tujuan Program

1. Untuk menentukan dan mengetahui pengelolaan laporan keripik tempe Maret Krezi.
2. Dapat mengoptimalkan pendapatan keripik tempe Maret Krezi.

D. Manfaat Program

1. Dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang benar pada usaha.
2. Dapat mengembangkan usaha dalam mengoptimalkan pendapatan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk Fakultas

   Dapat memberikan manfaat bagi seluruh mahasiswa, mahasiswi dan dosen mengenai kacang kedelai yang bisa dijadikan cemilan sehat yaitu keripik tempe yang dimiliki nilai jual yang lebih baik.

2. Untuk Masyarakat

   Terciptanya bagi kalangan masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan dan pendapatan dengan bahan dasar kacang kedelai yang menjadi suatu usaha cemilan sehat berupa keripik tempe yang juga banyak disukai orang-orang, sehingga menambah nilai ekonomi kebutuhan sehari-hari.

3. Untuk Peneliti

   Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam membuat laporan keuangan melalui usaha cemilan keripik tempe yang berbahan dasar kacang kedelai sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian mereka nantinya

F. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dibidang kewirausahaan ini adalah dapat membuat laporan keuangan pada usaha mikro maupun makro dalam memaksimalkan pendapatan. Dan menjadikan keripik tempe sebagai suatu penghasilan yang dapat menjadi pundi-pundi pendapatan para pelaku usaha. Produk keripik tempe ini berasal dari bahan tradisional dengan menggunakan bahan alami, sehingga memudahkan pelaku usaha keripik tempe menjadi lebih mudah. Keripik tempe ini telah dikenal oleh masyarakat Indonesia, dimana merupakan produk lokal yang bisa dikembangkan menjadi produk nasional. Dan berinovasi untuk lebih berkembang, baik itu dari segi produksi, pemasaran dan keuangan agar dapat menciptakan pekerjaan yang lebih luas di Indonesia terutama diprovinsi Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini, dengan sistematika sebagai berikut ini :

BAB I Pendahuluan : Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, luaran yang diharapkan, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori : Bab ini berisi mengenai konsep-konsep dalam prinsip dasar yang dijadikan kajian teori bagi penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang pengertian pengelolaan laporan keuangan, konsep analisis laporan keuangan dan optimalisasi pendapatan.

BAB III Metode Pelaksanaan : Bab ini menjabarkan tentang gambaran analisis produk, pangsa pasar, lokasi program, analisis kelayakan program usaha, analisis keuntungan, keberlanjutan usaha, alat dan bahan, anggaran biaya, jadwal kegiatan, dan proses pembuatan,

BAB IV Hasil Yang Dicapai dan Potensi Keberlanjutan : Dalam bab ini berisi tentang analisis hasil dan pembahasan mengenai hasil yang dicapai berdasarkan luaran program, dan potensi keberlanjutan program.

BAB V Penutup : Bab penutup yang terdiri dari evaluasi penelitian, kesimpulan yang dikemukakan secara jelas berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Laporan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan "peng" dan akhiran "an" sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya "kelola", di tambah awalan "pe" dan akhiran "an" istilah lain dari pengelolaan adalah "manajemen". Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu "*management*", yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharismi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.[6] Namun kata *management* sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan "pengelolaan", yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintergrasi kegiatan kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.[7]

[6]W.J.S. Poerwadarminta, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)"*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 221.

[7]Rita Mraiyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.16

Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya:

a. G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.[8]
b. James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[9]
c. Menurut Hamalik pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.[10]
d. Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan,

[8]Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 26

[9]Tim Dosen, Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.12

[10]Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 86-87

pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian proses baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu organisasi terutama dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Prinsip-prinsip pengelolaan dalam proses pengelolaan tenaga pendidik erat kaitannya dengan prinsip prinsip manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai berikut:[11]

a. Prinsip kemanusian
b. Prinsip demokrasi
c. Prinsip *the right man is the right place*
d. Prinsip efisiensi
e. Prinsip efektivitas
f. Prinsip produktivitas kerja
g. Prinsip disiplin
h. Prinsip wewenang dan tanggung jawab.

Sedangkan menurut E. Mulyasa beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan adalah:[12]

a. Kehangatan dan keantusiasan.

[11]Veithzal, Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 16.

[12]Ahmad Sudrajad, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 30.

b. Tantangan.
c. Bervariasi.
d. Luwes.
e. Berkenaan hal-hal positif.
f. Penanaman disiplin diri.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas berupa informasi keuangan.[13] Laporan keuangan yang berkualitas tentu diperlukan prosedur pelaporan keuangan yang baik sesuai dengan peraturan pelaporan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah secara optimal. Untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan, implementasi sejumlah perangkat perundang-undangan di bidang pemerintahan daerah belum bisa dijadikan acuan utama dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, khususnya di bidang pengelolaan keuangan daerah dan pelayanan publik, tetapi masih membutuhkan pengkajian yang lebih mendalam, khususnya menyangkut pengelolaan keuangan daerah dan mengenai sistem akuntansi

[13]Siska Yulia Defitri, "*Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*", Jurnal Benefita 3, Nomor 1, Februari 2018, hlm. 65

keuangan daerah serta manajemen atau dalam kaitannya dengan pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan (PP No. 71, 2010) dan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan yaitu menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Kualitas atau mutu dapat dinilai dengan tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.Sehingga karakteristik kualitatif harus dipenuhi dalam suatu laporan keuangan agar dapat dinilai sebagai laporan keuangan yang berkualitas.

Adapun karakteristik kualitatif dari suatu laporan keuangan adalah sebagai berikut (UU No. 17, 2003): [14]

[14]Siska Yulia Defitri, "*Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*", Jurnal Benefita 3, Nomor 1, Februari 2018, hlm. 69.

a. Relevan

Relevan dalam laporan keuangan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dari mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan berikut ini:

1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
3) Tepat waktu, Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
4) Lengkap, Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang

melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

1) Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2) Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

3) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

c. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

d. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam

bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud dalam laporan keuangan.

3. Pengertian Pengelolaan Laporan Keuangan

Pengelolaan laporan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pen gendalian dana dan aset. Tujuan Pengelolaan Keuangan yaitu setiap perusahaan yang ingin maju dan berkembang wajib mengelola keuangannya dengan benar.

Beberapa tujuan pengelolaan keuangan antara lain:

a. Menjaga *cash flow* agar belanja perusahaan tetap terkendali.
b. Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengurangi *budget* yang tidak prioritas.
c. Membuat struktur modal menjadi lebih seimbang antara anggaran dengan dana yang terpinjam.

d. Pengelolaan keuangan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam kurun waktu yang panjang.
e. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, otomatis anggaran perusahaan akan semakin efisien.
f. Memaksimalkan modal perusahaan, salah satunya karena kepercayaan para investor yang semakin meningkat sehingga mereka bersedia meningkatkan investasinya.
g. Mengurangi biaya modal karena perencanaan yang tepat.
h. Mengurangi risiko kerja karena keputusan manajemen keuangan yang tepat.

Fungsi Pengelolaan Keuangan

a. Fungsi *Planning*, yakni sebuah perencanaan keuangan di perusahaan yang mencakup manajemen uang kas, perhitungan rugi laba, serta perencanaan *cash flow*
b. Fungsi *Budgeting*, merupakan kegiatan penganggaran untuk pengadaan barang/jasa. Anda harus menekan *budget* seminimal mungkin untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

c. Fungsi *Controlling* fokus pada pengawasan dan evaluasi terhadap kondisi keuangan sehingga sistem keuangan berjalan dengan baik.

d. Fungsi *Auditing* mengarahkan Anda untuk memeriksa keuangan sesuai prinsip akuntansi untuk menghindari potensi penyelewengan dana.

e. Fungsi *Reporting* adalah kegiatan pelaporan kinerja keuangan. Prosesnya harus dilakukan secara terbuka karena laporan ini berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.

Pengelolaan laporan keuangan adalah sebuah proses manajemen perusahaan, mulai dari perolehan dana hingga bagaimana dana itu dimanfaatkan untuk kemajuan perusahaan. Maka, keuangan perusahaan harus dikelola secara baik.

B. Konsep Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Setiap laporan yang dibuat oleh perusahaan mengandung arti sehingga bagi mereka yang memperoleh laporan tersebut dapat memahami apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat kondisi perusahaan sesungguhnya saat ini atau pada suatu

periode tertentu. Kondisi yang dimaksud adalah kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Agar laporan keuangan yang disajikan dalam angka-angka dapat diartikan, perlu dilakukan analisis yang mendalam. Analisis yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan. Dari analisis ini dapat diketahui kondisi dan keadaan perusahaan. Alat analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan cara membandingkan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan.[15] Dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, seorang manajer dapat memgambil keputusan mengenai keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang.

Perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan dapat berasal dari komponen yang ada di neraca atau komponen yang hanya ada di laporan laba rugi. Hanya dapat membandingkan angka-angka dalam

[15]Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi revisi, 2006), hlm. 224.

satu komponen, baik di neraca atau laporan laba rugi saja. Namun, perbandingan dapat pula dilakukan antara laporan keuangan, yaitu antara komponen dalam neraca dan komponen dalam laporan laba rugi.

Hasil pengukuran rasio keuangan disesuaikan dengan keinginan perusahaan. Secara keseluruhan hasil analisis laporan keuangan berfungsi untuk melihat komposisi dari masing-masing harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang dimiliki perusahaan serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang), baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di samping itu, dari hasil analisis dapat pula dibaca seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan lainnya. Hasil analisis juga akan memberikan gambaran pencapaian laba dari waktu ke waktu, apakah ada peningkatan atau sebaliknya. Komponen biaya-biaya yang ada serta pendapatan yang diperoleh dari waktu ke waktu pun dapat dilihat dari hasil analisis. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba amat penting bagi pemilik usaha.

Dengan demikian, hasil analisis rasio-rasio keuangan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi, posisi, serta aktivitas perusahaan saat ini atau dalam suatu periode. Dengan

mengetahui kondisi, posisi dan aktivitas yang ada, perusahaan terutama pihak manajemen dapat melakukan evaluasi serta usaha perbaikan yang dipandang perlu untuk masa yang akan datang. Artinya pihak manajemen berusaha memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan yang ada dan mencoba mencari dan menciptakan peluang.

2. Bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa bentuk rasio yang digunakan. Setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap rasio diukur dan diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dalam rangka memudahkan untuk memahami penggunaan rasio keuangan, dapat digunakan contoh berupa angka-angka yang tertera dalam neraca dan laporan keuangan di atas.

Berikut contoh sebagian dari jenis-jenis rasio keuangan:[16]

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu

[16]Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi revisi, 2006), hlm. 226.

perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen (nilai dalam jumlah uang) yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja.

Rasio likuiditas juga merupakan rasio yang menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih. Untuk mengukur rasio likuiditas dapat digunakan beberapa rasio berikut :[17]

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

   Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban (utang) jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang

[17]Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi revisi, 2006), hlm. 226.

segera jatuh tempo tersebut. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban lancarnya (*Margin of Safety*). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut :

Current Ratio (CR) = Aktiva lancar (*Current Assets*) x 100%
Utang Lancar (*Current Liabilities*)

2) Quick Ratio (*Acid Test Ratio*)

Quick ratio merupakan ratio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini terjadi karena persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan aset lain. *Quick ratio* diukur dari total aktiva lancar dikurangi dengan persediaan termasuk biaya yang dibayar di muka dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut :

Quick ratio (*Acid Test Ratio*) = *Current Assets - Inventory*
Current Liabilities

Atau

$$\textit{Quick ratio}\ (\textit{Acid Test Ratio}) = \frac{\text{Kas + Bank + Efek + Piutang}}{\textit{Current Liabilities}}$$

b. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan sebagiannya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya lebih efisien atau sebaliknya.

Adapun sebagian dari rasio-rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

a. Perputaran Piutang (*Turn Over Receivable*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin

rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan kondisi ini semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah, ada *over investment* dalam piutang.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Rumusan untuk mencari *Turn Over Receivable* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Turn Over Receivable} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Perusahaan yang akan memberikan kredit perlu juga menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*). Hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hati (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih dan rasio ini sering juga disebut *days sales uncollected*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\textit{Days of uncollected} = \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan kredit}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Rasio ini juga menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk, demikian pula sebaliknya.

Cara mencarinya adalah dengan membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan rata-rata persediaan. Namun, apabila tidak ada harga pokok, yaitu dapat digunakan sebagai perhitungan adalah penjualan (*sales*) dengan rata-rata persediaan dan biasanya dalam hitungan tahun.

Rumusan untuk mencari *inventory turn over* adalah sebagai berikut :

$$\textit{inventory turn over} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Untuk mengetahui berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang dapat dicari dengan cara membagikan jumlah hari dalam satu tahun dibagi perputaran persediaan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal+Persediaan Awal}}{2}$$

3. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Analisa *Break Even Point* (BEP) adalah teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas.

Menurut Djarwanto dalam buku Rusdiana, *Break Even Point* adalah suatu keadaan impas, yaitu apabila telah disusun perhitungan laba dan rugi suatu periode tertentu, perusahaan tidak mendapat keuntungan dan tidak menderita rugi.[18]

Horngren dkk mengatakan bahwa *Break Even Point* atau titik impas merupakan suatu tingkat penjualan dimana laba operasinya adalah nol: Total pendapatan sama dengan total pengeluaran.[19]

Menurut Henry Simamora, titik impas adalah volume penjualan dimana jumlah pendapatan dan jumlah bebannya sama, tidak ada laba maupun rugi bersih.[20]

Menurut Hansen dkk, titik impas (*Break Even Point*) adalah titik dimana total pendapatan sama

[18]A. Rusdiana, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2014) h. 192

[19]Horngren et. all, *Akuntansi*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, Edisi ke-6, 2006) h. 448.

[20]Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, (Riau: Star Gate Publisher, Edisi ketiga, 2012) h. 170.

dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol. [21]

Halim dkk mendefinisikan impas merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan suatu kondisi usaha, pada saat perusahaan tidak memperoleh laba tetapi tidak menderita rugi.[22]

Sedangkan seperti dikatakan Mulyadi, impas (*Break-Even*) adalah keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi.[23]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Break Even Point* merupakan suatu titik, dimana jumlah biaya sama dengan jumlah pendapatan. Titik impas berkaitan dengan batas keamanan (*Margin of Safety*). *Margin of Safety* menurut Abdul Halim dan Bambang S "*Margin* Keamanan adalah selisih antara rencana penjualan (dalam unit atau satuan uang) dengan impas (dalam unit atau satuan uang) penjualan".

Margin of Safety memberikan informasi tentang seberapa jauh realisasi penjualan dapat turun dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian. Penurunan realisasi penjualan dari rencana

[21]Hansen et.all, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) h. 4.

[22]Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat,Edisi kedua, 2011) h.74.

[23]Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*: *Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. (Yogyakarta :STIEYKPN,Edisi 8,1997) h. 230.

penjualan maksimum harus sebesar *Margin of Safety* agar perusahaan tidak menderita kerugian.[24] *Margin of Safety* menurut Bambang Riyanto (2010 :366) adalah: "*Margin of Safety* merupakan angka yang menunjukkan jarak penjualan yang direncanakan atau *budget sales* dengan penjualan *Break Even*. Dengan demikian maka *Margin of Safety* adalah juga menggambarkan jarak batas jarak, dimana jika penjualan melampaui batas tersebut maka penjualan akan mengalami kerugian".[25] Sementara itu analisis impas (*Break Event Point*) adalah suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba (dengan kata lain labanya sama dengan nol). Dalam analisis *Break Even Point* memerlukan informasi mengenai penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Laba bersih akan diperoleh bila volume penjualan melebihi biaya yang harus dikeluarkan, sedangkan perusahaan akan menderita kerugian bila penjualan hanya cukup untuk menutup sebagian biaya yang dikeluarkan, dapat dikatakan di bawah titik impas. Analisis *Break Even Point* tidak hanya memberikan informasi mengenai posisi

[24]Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE. 2005) h. 57.

[25]Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Yogyakarta: BPFE, ed. 4,2010) h. 366.

perusahaan dalam keadaaan impas atau tidak, namun analisis *Break Even Point* sangat membantu manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.Tujuan analisis titik impas adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas dimana pendapatan hasil penjualan sama dengan jumlah semua biaya variabel dan biaya tetapnya. Analisa *Break Even Point* adalah teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara volume penjualan dan profitabilitas. Analisa ini disebut juga sebagai analisa impas, yaitu suatu metode untuk menentukan titik tertentu dimana penjualan dapat menutup biaya, sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualan melampaui atau berada di bawah titik tersebut.

Analisa ini disebut juga sebagai analisa impas, yaitu suatu metode untuk menentukan titik tertentu dimana penjualan dapat menutup biaya, sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualan melampaui atau berada di bawah titik. *Break Even Point* adalah salah satu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan dan merupakan teknik untuk menggabungkan, mengkoordinasikan, menafsirkan data dan distribusi untuk membantu manajemen dalam

pengambilan keputusan. *Break even point* menurut Irawati adalah keadaan dimana tingkat penjualan dan total biaya sama pada tingkat volume produksi atau volume penjualan tertentu, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita suatu kerugian.[26]

Sedangkan menurut Sutrisno *Break Even Point* adalah suatu kondisi dimana pada periode tersebut perusahaan tidak mendapat keuntungan dan juga tidak menderita kerugian.[27] Analisis *Break Even Point* atau titik impas merupakan suatu titik yang menunjukan bahwa pendapatan total yang dihasilkan perusahaan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian. Perusahaan dapat mengalami titik impas jika antara modal dan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak mengalami kegiatan atau tidak memperoleh laba, jadi laba yang dihasilkan adalah nol.

Berikut adalah tujuan dari *Break Even Point* pada perusahaan :

a. Mengevaluasi tujuan laba dari perusahaan secara keseluruhan.
b. Menyajikan data-data biaya dan laba kepada manajemen.

[26]Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), h.161

[27]Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), h. 274.

c. Mengganti sistem laporan yang tebal-tebal dengan suatu grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.[28]

Adapun kelemahan dari *Break Even Point* adalah sebagai berikut:

a. Asumsi yang menyebutkan harga jual konstan padahal kenyataan harga ini kadang-kadang harus berubah sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran dipasar. Untuk menutupi kelemahan itu, maka harus dibuat analisis sensitivitas untuk harga jual yang berbeda.
b. Asumsi terhadap *cost*, penggolongan biaya tetap dan biaya variabel juga mengandung kelemahan. Dalam keadaan tertentu untuk memenuhi volume penjualan biaya tetap tidak bisa harus berubah karena pembelian mesin-mesin atau peralatan lainnya. Dengan demikian juga perhitungannya biaya variabel perunit juga akan dapat dipengaruhi oleh perubahan ini.
c. Jenis barang yang dijual tidak selalu satu jenis.
d. Biaya tetap juga tidak selalu tetap pada berbagai kapasitas.
e. Biaya variabel juga tidak selalu berubah sejajar dengan perubahan volume.[29]

[28]Hapsari, *Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dan Analisis "Break Even Point", Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017, h. 37-39.

Dalam menghitung *Break Even Point* (BEP), dapat digunakan metode persamaan, metode kontribusi unit, maupun metode grafis. Apapun metode yang digunakan hasilnya sama.

Asumsi dasar analisis *Break Even Point* (BEP) Asumsi yang mendasari analisis *Break Even Point* menurut Horngren et all.adalah sebagai berikut:[30]

a. Satu-satunya faktor yang memengaruhi biaya adalah perubahan volume.
b. Manajer menggolongkan setiap biaya (atau komponen biaya gabungan) baik sebagai biaya variabel maupun biaya tetap.
c. Beban dan pendapatan adalah *linier* di seluruh cakupan volume relevannya.
d. Tingkat persediaan tidak akan berubah.
e. Penjualan atas gabungan produk tidak akan berubah. Penjualan gabungan merupakan kombinasi produk yang membentuk total penjualan.

Sedangkan menurut Mulyadi beberapa asumsi yang berpengaruh dalam analisa *Break Even Point* adalah sebagai berikut:

a. Variabilitas biaya dianggap akan mendekati pola

[29]R. Don Hansen dan Maryanne M.Mowen, *Akuntansi Manajemen*…., h. 174

[30]Horngren, et. all.. *Introduction to Management Accounting*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall,2008) h. 447.

perilaku yang diramalkan.

b. Harga jual produk dianggap tidak berubah-ubah pada berbagai tingkat kegiatan.
c. Kapasitas produksi pabrik dianggap secara relatif konstan.
d. Harga faktor-faktor produksi dianggap tidak berubah.
e. Efisiensi produksi dianggap tidak berubah.
f. Perubahan jumlah persediaan awal dan akhir dianggap tidak signifikan.
g. Komposisi produk yang dijual, dianggap tidak berubah.
h. Volume merupakan faktor satu-satunya yang mempengaruhi biaya.

Analisis *Break Even Point* berguna apabila beberapa asumsi dasar dipenuhi. Dalam kenyataan yang sebenarnya lebih banyak asumsi yang tidak dapat dipenuhi. Namun demikian perubahan asumsi ini tidak mengurangi validitas dan kegunaan analisa BEP sebagai suatu alat bantu pengambilan keputusan. Hanya saja diperlukan suatu modifikasi tertentu dalam penggunaannya.

Manfaat Analisis *Break Event Point* (BEP) amatlah penting jika membuat sebuah usaha agar tidak mengalami kerugian, baik itu usaha yang bergerak

dibidang jasa atau manufaktur. Berikut manfaat dari BEP:

a. Alat perencanaan untuk menghasilkan laba.
b. Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.
c. Untuk mengetahui hubungan volume penjualan yang diproduksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan, sehingga laba rugi perusahaan akan diketahui.
d. Untuk mengetahui jumlah penjualan minimum (dalam unit produk maupun satuan uang) agar perusahaan tidak menderita rugi.
e. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan.
f. Mengganti sistem laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.
g. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga jual.

C. Optimalisasi Pendapatan

1. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan.[31] Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimumkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.[32]

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternative keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi.

a. Tujuan, bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan

[31]Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Gita Media Press, 2015) . h. 562

[32]Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2005). h.4

sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

b. Alternatif keputusan pengambilan, keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

c. Sumber daya yang dibatasi, sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkanya proses optimalisasi.

2. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai

pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).[33] Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[34] Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.[35] Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

[33]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185

[34]BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

[35]Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Analisa Produk

Nama produk keripik tempe merupakan salah satu olahan dari bahan kacang kedelai, di mana bahan baku pembuatan produk ini mudah diperoleh karena menggunakan bahan pertanian lokal. Kacang kedelai juga mudah didapatkan di sekitaran pasar yang ada di kota Bengkulu dengan harga yang masih terjangkau.

Nama produk kewirausahaan ini adalah "keripik tempe Maret Krezi". Keripik tempe Maret Krezi merupakan singkatan dari "krezi" yaitu krenyes, lezat dan bergizi.

Dalam pemasaran sangat dibutuhkan yang namanya strategi, mulai dari lokasi yang strategi. Untuk masuk ke dunia pasar harus menentuhan pilihan lokasi yang tepat, strategis, ramai dan sesuai target pemasarannya.[36] Lokasi ataupun tempat sangat menentukan suatu keberhasilan dalam menggarap target pasar. Target konsumen ini adalah anak-anak, remaja ataupun orang tua. Maka lingkungan yang tepat dalam pemasaran keripik tempe Maret Krezi adalah tempat-tempat seperti dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan perkantoran.

[36] http://www.pengusahasukses.com/peluang-bisnis-keripik-debog-dan-analisis-usahanya/ , Diakses pada Tanggal 26 November 2021

Promosi yang digunakan menggunakan dua strategi pemasaran yaitu secara *offline* dan secara *online*.

Adapun beberapa keunikan dari berbagai macam produk keripik tempe Maret Krezi sebagai berikut:

1. Varian rasa keripik tempe
   a. Keripik tempe Maret Krezi rasa original.
   b. Keripik tempe Maret Krezi rasa balado.
   c. Keripik tempe Maret Krezi rasa jagung manis.
2. Ukuran kemasan keripik tempe

   Menggunakan plastik kemasan klip yang ukuran paling kecil, keripik tempe ini dijual dengan harga Rp. 6.000/ bungkusnya.

B. Pangsa Pasar

Pengertian pangsa pasar (*market place*) merupakan suatu kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menciptakan permintaan suatu barang, produk atau jasa dengan melihat potensi konsumennya.[37] Tingkat *market place* ditunjukkan dan dinyatakan dalam angka presentasi atas dasar angka tersebut dapat diketahui kedudukan perusahaan dan juga kedudukan para pesaing di pasar.

Dalam pemasaran sangat dibutuhkan yang namanya strategi 4P yang terdiri dari sebagai berikut :

[37]Zen Muhammmad Al-Hadi, " *Pemahaman Terjemahan Ayat Suci Al-Qur'an* ", (Jakarta Selatan : Zawiyah, 2015), h. 78.

1. Produk (*product*), produk dari keripik tempe Maret Krezi ini memiliki kelebihan tersendiri dikarenakan bahan utamanya yaitu kacang kedelai yang kaya akan protein dan di produksi sendiri tanpa adanya bahan pengawet.
2. Harga (*Price*), keripik tempe Maret Krezi memiliki harga mulai dari harga Rp.6.000 untuk *netto* 100 gram. Harga tersebut relatif untuk pasaran mahasiswa dan anak-anak.
3. Tempat (*Place*), strategi pemasaran *place* ini tertuju ruang lingkup komplek perumahan, warung, pasar dan minimarket. Karena berdekatan dengan lokasi produksi, sehingga memudahkan pendistribusian produk.
4. Promosi (*Promotion*), strategi pemasaran keripik tempe Maret Krezi sudah mendistribusikan produk di sekitaran kota Bengkulu tepatnya di kecamatan Selebar. Keripik tempe Maret Krezi juga mempromosikan melalui media sosial yaitu *instagram, facebook, dan whatsapp*.

Dari strategi 4P dapat disimpulkan strategi yang dominan yaitu strategi *Marketing Mix Promotion* karena strategi ini menggunakan media sosial dan secara langsung dengan konsumen.

Keripik tempe Maret Krezi sudah memproduksi di sekitar kota Bengkulu, adapun beberapa kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara , Bengkulu Selatan, Kepahiang. Keripik tempe Maret Krezi sudah memproduksi ke kota-kota besar yang ada di Sumatera seperti Jambi, Palembang, Bukit Tinggi, Padang hingga kota Palu. Keripik tempe Maret Krezi juga menjual di berbagai sosial media seperti *whatsapp, facebook, dan Instagram.*

Dalam skala besar, penggunaan strategi pemasaran *online* yaitu dengan menjadikan media sosial dan *website* untuk tempat pemasaran. Selain itu, dalam menjalankan usaha keripik tempe Maret Krezi ini tentunya harus sesuai dengan pangsa pasar perspektif Islam. Pangsa pasar menurut perspektif Islam pada dasarnya agama Islam menetapkan target-target bisnis dalam perluasan pangsa pasar yang ingin dicapai, seperti :

1. Hasil (*profit*), harus mencari *profit* dengan cara yang halal bukan dengan cara yang haram atau bahkan dengan menghalalkan segala cara. Usaha keripik tempe Maret Krezi ini ditentukan dengan cara yang halal, dimana bahan bakunya halal, bersih, sehat dan tanpa pengawet ataupun bahan-bahan zat kimia yang mengandung unsur keharaman.

2. Pertumbuhan (*growth*), bisnis yang baik adalah bisnis yang secara terus menerus dapat meningkat dengan baik dari tahun ke tahun, yaitu dengan meningkatkan kualitas produksi dan investasi syariah. Pertumbuhan keripik tempe Maret Krezi tentunya akan meningkatkan lebih baik dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dimulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, yaitu kedelai terbaik untuk digunakan, minyak yang berkualitas, dan varian rasa yang ada tidak membuat para konsumen bosan.
3. Keberlangsungan (*sustainable*), orientasi bisnis yang benar adalah adanya keberlangsungan jangka panjang, di dunia maupun di akhirat. Keberlangsungan keripik tempe Maret Krezi ini tentunya dengan cara bisnis jangka panjang. Dimana, keripik tempe Maret Krezi ini dapat menjadi makanan cemilan yang awet dan tidak mudah basi. Karena pada pola teksturnya yang kering, sehingga usaha ini juga tidak mengalami kerugian jika produknya belum terjual dalam waktu dekat.
4. Keberkahan, merupakan faktor terpenting dalam bisnis yang mengedepankan prinsip syariah dikarenakan selalu menomor satukan larangan-larangan yang ditetapkan dalam Islam. Bisnis usaha keripik tempe Maret Krezi ini pastinya

mengedepankan prinsip syariah dimana bahan bakunya, penjualannya, produksinya selalu menomor satukan larangan yang ditetapkan dalam Islam. Selain itu produk keripik tempe Maret Krezi ini selalu dalam hal keberkahan. Dimana, dalam produksi tidak melakukan kecurangan dalam segi timbangan, menjauhi dari perbuatan riba terhadap produk ataupun dari segi pelaris. Seperti yang ditegaskan dalam firman Allah SWT disurah Al-Baqarah : 279

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا۟ فَأْذَنُوا۟ بِحَرْبٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَٰلِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Ada beberapa varian rasa pada produk keripik tempe Maret Krezi, yaitu:

1. Keripik Tempe Original

   Rasa tempe original ini adalah rasa yang diberi sedikit air garam, yang dimana rasa tersebut biasanya yang paling diminati oleh kalangan orang tua yang tidak suka rasa bumbu penyedap. Cemilan ini sangat

cocok dijadikan teman menonton untuk kalangan orang tua.

2. Keripik Tempe Pedas

   Rasa pedas pada produk tempe ini menggunakan rasa pedas bumbu balado, biasanya varian rasa tersebut banyak disukai kalangan remaja, maka produk tempe ini sangat cocok untuk mereka yang menyukai pedasnya bumbu balado.

3. Keripik Tempe Manis

   Rasa manis pada produk tempe ini menggunakan bubuk rasa jagung manis, rasa jagung manis adalah rasa yang paling banyak digemari oleh kalangan anak-anak hingga orang dewasa.

Adapun kekuatan dan kelemahan dari produk keripik tempe Maret Krezi adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan keripik tempe Maret Krezi sebagai berikut :
   a) Harga produk terjangkau dan memiliki pelanggan yang tetap.
   b) Produk telah memiliki merek, sertifikat aman dari Dinas Kesehatan.
   c) Produk telah memiliki sertifikat PIRT.
   d) Produk dapat tahan lama.
   e) Bahan baku dan pendukung mudah didapatkan di kota Bengkulu maupun daerah yang lain.

2. Kelemahan Keripik Tempe Maret Krezi sebagai berikut:
   a) Masih menggunakan peralatan dapur yang manual.
   b) Mudah tengik jika tidak disimpan di tempat yang tetutup

C. Lokasi Program

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Konsumen dapat menilai langsung barang yang diproduksi atau dijual baik jenis, jumlah maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelanjaan terhadap produk yang ditawarkan secara langsung.[38] Salah satu cara memilih lokasi usaha adalah berdasarkan kelompok bisnis. Maksudnya adalah mencari lokasi kanan-kirinya menjual produk barang atau jasa sejenis dengan usaha yang akan dijalankan. Tujuannya untuk memompa pendapatan dan dapat menimbulkan persaingan sehat.[39]

Usaha Produk keripik tempe Maret Krezi ini berlokasi di jalan Telaga Dewa 6 Rt 14 RW 03 No.41 kecamatan Selebar kelurahan Pagar dewa kota Bengkulu.

[38]Miftah dan Ambok Pengiuk, "*Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal* ". (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 151-152.

[39]Sherly, "*Usaha Terlaris Modal 1-3 Juta*", (Yogyakarta: Jogja Great Publisher, 2010), hal. 27.

Lokasi ini merupakan tempat memproduksi keripik tempe serta lokasinya yang sudah padat dengan masyarakat dan mahasiswa UINFAS. Letaknya juga dekat dengan pasar tradisional "pasar subuh pagar dewa" sehingga jangkauan membeli bahan-bahan sangat dekat dan praktis. Selain itu juga lokasi produksi dekat dengan kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kota Bengkulu, sehingga untuk tempat pemasaran atau penjualan sangat efektif. Di lokasi ini selain tempat tinggal *owner*nya, belum ada yang menjual produk yang sama sehingga peluang dalam penjualan sangatlah besar dan tidak menimbulkan persaingan.

Adapun beberapa tantangan dari produk keripik tempe Maret Krezi yaitu:

a. Meningkatnya jumlah permintaan, ini bertujuan karena jumlah konsumen dan *reseller* bertambah.
b. Meningkatkan varian rasa, dengan tujuan konsumen tidak merasa bosan.
c. Menambah peralatan yang lebih canggih, agar jumlah produksi bisa lebih banyak dan cepat.
d. Lokasi produksi mempunyai tantangan yaitu masuk ke gang rumah-rumah warga sehingga pemasaran lebih banyak menggunakan media sosial.

D. Analisa Kelayakan Program/Usaha

Menurut Kasmir dan Jakfar analisa kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.[40]

Berdasarkan analisi pasar, keripik tempe Maret Krezi ini mempunyai peluang yang tinggi. Adanya keunggulan dari produk lain di segi komposisi yang bergizi dan *non gluten* dalam pembuatan produk keripik tempe Maret Krezi yang semakin digemari oleh konsumen.

Dalam melakukan analisis permintaan dalam produk usaha ini, kami menggunakan model matrik pembobotan berskala 1-5

Keterangan :

Sangat lemah (SL) : 1

Lemah (L) : 2

Sedang (S) : 3

Kuat (K) : 4

Sangat Kuat (SK) : 5

[40]Kasmir & Jakfar, "*Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua* ", (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hal. 6

Tabel 1.3

Kriteria Penilaian Kelayakan Usaha

Kriteria Penilaian						
No	Item yang di nilai	SL	L	S	K	SK
1	SDM					✓
2	Pesaing			✓		
3	Teknologi		✓			
4	Model/ Trend					✓
5	Armada Pemasaran				✓	
6	Harga				✓	
7	Promosi					✓
8	Distribusi				✓	
9	Mutu produk peraturan				✓	
10	Bahan Baku				✓	
11	Pemasaran				✓	
12	Penyimpanan Produk					✓
13	Margin Laba				✓	
14	Ketersediaan			✓		
15	Modal		✓			
16	Pangsa Pasar			✓		
17	Manajemen Pemasaran					✓
Jumlah		0	4	9	25	25

Sumber : data diolah (2021)

Interval = Nilai tertinggi interval – Nilai terendah interval

Jumlah kelas

= 5-1

5

= 0,8

Keterangan :

1, 00 - 1,80	= sangat tidak layak
1,81 - 2,60	= tidak layak
2,61 - 3,40	= sedang
3,41 - 4,20	= layak
4,21 - 5,00	= sangat layak

Untuk mencari segi pemasaran dalam menentukan layak atau tidaknya dapat dicari dengan rumus :

Kelayakan usaha = Total bobot

Jumlah item yang dinilai

= 62

17

= 3, 64

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam perhitungan kelayakan usaha sebesar **3,64** maka usaha produk Kripik Tempe Maret Krezi dari sisi pemasaran ini dikatakan **Layak** untuk di produksi karena masuk pada *range* 3,41 – 4,20.

E. Analisis Keuntungan

Analisis keuntungan adalah menganalisa keuntungan (penetapan keuntungan) dengan menyesuaikan atau menyetel harga dan volume penjualan

yang diserap oleh pasar dengan mempertimbangkan kebijaksanaan dari pesaing. Analisa keuntungan harus selalu dilakukan dalam periode tertentu, baik pada rencana pembangunan perusahaan atau pada perusahaan yang sudah beroperasi. Analisa keuntungan dapat juga disebut sebagai *Business Budgeting and Control Analize*.[41]

Berikut adalah tabel analisa keuntungan rekap biaya produk keripik tempe Maret Krezi :

1. Investasi peralatan

Rekap biaya Kripik Tempe Maret Krezi:

Tabel 2.3

Investasi Peralatan

Nama Barang	**Jumlah**	**Harga Per-alat**	**Total Harga**
Cutter	1 buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
Talenan	1 buah	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Wajan	1 buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Spatula	1 buah	Rp. 4.000	Rp. 4.000
Saringan Penggorengan	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Baskom	1 buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Toples Plastik	1 buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Pisau	1 buah	Rp. 22.000	Rp. 22.000

[41]Harmaizar Zaharudin, "*Menggali Potensi Wirausaha*", (Bekasi : CV. Dain Anugerah Prakasa, 2006), h.291.

Kompor Gas Mini	1 buah	Rp. 110.000	Rp. 110.000
Tabung Gas	1 buah	Rp. 20.000	Rp.20.000
Total Investasi Peralatan			**Rp. 220.000**

2. Investasi Kerja

Tabel 3.3

Investasi Modal Kerja

Nama *Item*	**Jumlah**	**Harga Satuan**	**Total Harga**
Kacang Kedelai	1 kg	Rp. 13.000	Rp. 13.000
Tepung Sagu	2 kg	Rp. 10.000	Rp. 20.000
Ragi Tempe	1 bks	Rp.13.000	Rp. 13.000
Plastik Kedelai	¼ kg	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Stiker	50 buah	Rp.1.000	Rp. 50.000
Kemasan *clip*	40 buah	Rp. 1.000	Rp. 40.000
Garam	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Penyedap Rasa	4 buah	Rp. 500	Rp. 2.000
Kemiri	¼ kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
Ketumbar	¼ kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
Bawang Putih	¼ kg	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Minyak Manis	1 kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Bubuk Rasa Jagung manis dan balado)	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Total Investasi Modal Kerja			**Rp. 210.000**

Sehingga, total biaya yang dapat diperlukan dalam mendirikan suatu usaha kecil produk Kripik Tempe Maret Krezi dalam suatu kemasan adalah **Rp. 220.000 + Rp. 210.000 = Rp. 430.000.**

Perhitungan Biaya Produksi:

Beberapa asumsi dalam perhitungan yang akan dirancang adalah :

a. Penyusutan
b. Umur peralatan selama 1 tahun
c. Akhir peralatan senilai Rp. 0
d. Produk yang dijual akan laku semua yang dibeli konsumen
e. Biaya bensin akan termasuk di dalam biaya tetap
f. Keripik tempe Maret Krezi mempunyai tiga varian rasa diantaranya ada varian rasa original, pedas, dan manis.
g. Setiap bulannya keripik tempe Maret Krezi memproduksi 200 bungkus kemasan setiap hari kerja perbulannya dengan isi *netto* 100 gram/kemasan dengan harga Rp.6.000 per pcs.

Biaya tetap Per Bulan Selama 1 bulan

Penyusutan Rp. 430.000 / 1 bulan	= Rp. 430.000
Telepon, Dll	= Rp. 50.000 +
Total	**Rp. 480.000**

a. Biaya Variabel

Biaya Variabel = Rp 210.000

Hitunglah

1) Total Biaya Produksi
2) Total Pendapatan
3) Keuntungan
4) BEP (*Break Event Point*)

1) Total biaya produksi

Biaya Tetap

= Rp. 430.000/1 bln =Rp. 480.000

Biaya Variabel

=Rp. 210.000 =Rp. 210.000

Total **= Rp. 690.000**

2) Total Biaya Pendapatan

= jumlah produksi x harga jual

= 360 pack x Rp 10.000

Original =100 pcs x Rp 6.000 =Rp. 600.000

Balado =50 pcs x Rp 6.000 = Rp. 300.000

Jag. Manis =50 pcs x Rp. 6.000= Rp. 300.000

Total **= Rp 1.200.000**

3) Keuntungan

=Total Biaya Pendapatan – Total Biaya Produksi

= Rp. 1.200.000 – Rp. 690.000

= Rp. 510.000

4) BEP (Break Even Point) unit

$$= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga Jual Perunit}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 690.000}}{\text{Rp 6.000}}$$

= 115 Pcs

Jadi untuk memperoleh titik impas dengan harga jual Rp 6.000/ pcs, maka harus mampu menjual produk sebanyak 115 pcs/bulan

F. Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha merupakan suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan sistem usaha yang mencakup pertambahan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha. Kedepannya usaha ini akan berkelanjutan. Adapun rencana pengembangan produk diantaranya:

1. Memperluas wawasan di bidang cemilan sehat khususnya keripik tempe yang bernilai sehat dan bergizi.
2. Menemukan dan juga menciptakan inovasi baru dalam penggolahan varian rasa pada keripik tempe Maret Krezi.

G. Alat Dan Bahan

1. Peralatan yang digunakan untuk membuat keripik Maret Krezi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Alat-alat Keripik Tempe Maret Krezi

No	Alat-alat Membuat Keripik Tempe Maret Krezi
1	*Cutter*
2	Talenan
3	Wajan
4	Spatula
5	Saringan penggorengan
6	Baskom
7	Toples plastik
8	Pisau
9	Kompor gas mini
10	Tabung gas

2. Bahan-bahan yang harus dipersiapkan dalam pembuatan keripik tempe Maret Krezi sebagai berikut:

Tabel 5.3

Bahan-bahan Keripik Tempe Maret Krezi

No	Bahan – bahan dalam Pembuatan Keripik Tempe Maret Krezi
1	Kacang kedelai
2	Tepung sagu
3	Ragi tempe
4	Garam
5	Penyedap rasa
6	Kemiri
7	Ketumbar
8	Bawang putih
9	Minyak goring
10	Bumbu rasa (pedas, jagung manis)
11	Kemasan clip
12	Plastik kedelai
13	Kacang kedelai

H. Anggaran Biaya dan Jadwal Kegiatan

1. Anggaran Biaya

Tabel 6.3

Anggaran Biaya Kripik Tempe Maret Krezi

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A	**Tahap Pelaksanaan**			
1.	**Bahan habis pakai**			
	Kacang Kedelai	1 kg	Rp.13.000	Rp. 13.000
	Tepung Sagu	2 kg	Rp. 10.000	Rp. 20.000
	Ragi Tempe	1 bks	Rp. 13.000	Rp. 13.000
	Garam	1 bks	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Penyedap Rasa	4 saset	Rp. 500	Rp. 2.000
	Kemiri	¼ kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Ketumbar	¼ kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Bawang Putih	¼ kg	Rp. 7.000	Rp. 7.000
	Minyak Manis	1 kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Bumbu Rasa (Cokelat dan Balado)	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 15.000
	Jumlah			**Rp. 115.000**
2.	**Peralatan Tetap**			
	Cutter	1 buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
	Talenan	1 buah	Rp. 7.000	Rp. 7.000
	Wajan	1 buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Spatula	1 buah	Rp. 4.000	Rp. 4.000
	Saringan Penggorengan	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Baskom	1 buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000

	Toples Plastik	1 buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	Plastik Kedelai	2 kg	Rp. 2.000	Rp. 4.000
	Pisau	1 buah	Rp. 22.000	Rp. 22.000
	Kompor Gas Mini	1 buah	Rp. 110.000	Rp. 110.000
	Tabung Gas	1 buah	Rp.20.000	Rp.20.000
	Kemasan Klip	40 buah	Rp. 1.000	Rp. 40.000
	Stiker	50 buah	Rp. 1.000	Rp. 50.000
Jumlah				**Rp. 314.000**
B	**PELAPORAN**			
	Proposal	4 buah	Rp. 25.000	Rp. 100.000
	Laporan Keripik Tempe	4 buah	Rp. 20.000	Rp. 80.000
	Fotocopy Laporan	4 buah	Rp. 15.000	Rp. 60.000
	Jumlah			**Rp. 240.000**
C.	**DOKUMENTASI**			
	Cuci cetak Foto	20 lembar	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Jumlah			**Rp. 20.000**
D.	**PROMOSI**			
	Kuota	1.5 GB	Rp. 14.000	Rp. 14.000
	Jumlah			**Rp. 14.000**
E.	**TAHAP PELATIHAN**			
	Achievement Motivation Training			
	Pelatihan Sertifikat pangan			**Rp. 350.000**
	TOTAL BIAYA (Jumlah A-E)			**Rp. 1.053.000**

2. Jadwal Kegiatan

Tabel 7.3

Jadwal Kegiatan Kripik Tempe Maret Krezi

Oktober 2021 – Februari 2022

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan Ke I				Bulan Ke II				Bulan Ke III				Bulan Ke IV				Bulan Ke V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																				
2	Survey Bahan Baku																				
3	Pelatihan Penyuluhan Pangan																				
4	Mengurus PIRT dan Penyuluhan																				
5	Publikasi dan Promosi																				
6	Produksi																				
7	Pemasaran																				
8	Evaluasi																				
9	Pembuatan Laporan																				

a. Perencanaan

Perencanaan disusun berdasarkan potensi yang ada baik itu bahan baku, lokasi, anggaran biaya dan tenaga kerja produksi keripik tempe Maret Krezi.

b. Survey Bahan Baku

Survey bahan baku dilakukan untuk memastikan ketersediaan kacang kedelai dan tepung tani sebagai bahan bahan baku utama produksi keripik tempe Maret Krezi.

c. Pelatihan Penyuluhan Pangan

Pelatihan dilakukan untuk memberikan kemampuan kepada warga untuk mampu melakukan produksi keripik tempe Maret Krezi.

d. Publikasi dan promosi

Publikasi dan promosi dilakukan melalui media sosial yang ada saat ini yaitu *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram*.

e. Produksi

Proses produksi dari proses perebusan kacang kedelai hingga menjadi tempe dan yang terakhir dapat diolah menjadi keripik tempe.

f. Pemasaran

Pemasaran adalah aktifitas dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, mitra, dan masyarakat umum. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia.

g. Evaluasi

Dengan dijalankan usaha produk keripik tempe Maret Krezi ini yaitu untuk mengembangkan nilai ekonomis kacang kedelai dan mengelolah tempe dengan inovasi baru dalam pengolahannya menjadi cemilan sehat, sehingga menjadi daya tarik tersendiri terhadap konsumen yang membelinya

I. Proses Pembuatan

Proses pembuatan keripik tempe Maret Krezi dalam muatan 1 kg kacang kedelai, sebagai berikut :

1. Beberapa proses produksi pembuatan keripik tempe Maret Krezi varian rasa original sebagai berikut:
   a. Bahan pertama yang dibutuhkan yaitu 1 kg kacang kedelai, lalu kacang kedelai dibersihkan, kemudian rendam menggunakan air bersih selama 15 menit.
   b. Setelah kacang kedelai dibersihkan, rebus kacang kedelai dengar kadar air 5 liter selama 30 menit, setelah direbus kacang kedelai tersebut diletakkan dibaksom atau ember bersih. Diamkan rebusan kacang kedelai tersebut selama 24 jam.

c. Setelah direndam 24 jam, bersihkan kembali kacang kedelai tersebut menggunakan air bersih yang mengalir.
d. Lalu remas kacang kedelai hingga sebagian besarnya terbelah 2 dan kulitnya pun ikut terlepas. Tujuannya agar bisa dibuang kulit kacang kedelai karena dianggap sebagai penghambat pertumbuhan jamur pada tempe.
e. Setelah itu, bersihkan lagi kacang kedelai dengan air bersih untuk membuang kulit kacang kedelai.
f. Lalu, jika sudah cukup bersih. Campur kacang kedelai dengan ragi tempe sekitar ¼ sendok makan. Dan diamakan selama 1 jam
g. Selanjutnya, saring kacang kedelai dengan penyaringan. Hal ini bertujuan agar kacang kedelai tidak terlalu basah. Diamkan selama 1 jam
h. Kemudian, siapkan sagu atau tepung tani 2 kg di wadah yang cukup besar, plastik roll 8.
i. Lalu, campur kacang kedelai tadi dengan 2 kg tepung tani yang sudah disiapkan. Aduk secara merata.
j. Setelah itu, kemas adonan tadi kedalam plastik yang sudah dilubangi. Tujuannya agar udara

dapat masuk sehingga proses pertumbuhan jamur *Rhizopus Oligosporus* dapat berlangsung secara sempurna, lalu tutup ujung plastik dengan tali rapiah yang tipis.

k. Setelah di bungkus, letakan adonan tempe ke tempat yang bersih dan tertutup. Lalu selimuti tempe tadi menggunakan kain bersih. Proses ini mempercepat pertumbuhan jamur *Rhizopus Oligosporus*. Proses ini dinamakan fermentasi tempe. Serta membutuhkan waktu 2 hari.

l. Setelah proses fermentasi ini selesai, tempe pun siap untuk diiris tipis menggunakan *cutter.*

m. Kemudian,siapkan bahan dan peralatan untuk proses penggorengan.

n. Siapkan bahan adonan air kaldu keripik tempe, yaitu seperti 6 butih kemiri, 1 sdm ketumbar, 1 bungkus royco ayam, 1,5 sdm garam, 3 siaung bawang putih, air 2 liter, minyak goreng 3 liter dan 2 sdm tepung beras.

o. Lakukan proses penggorengan, sebelum itu tempe yang sudah diiris tadi dicelupkan kedalam air kaldu lalu masukkan kedalam minyak goreng yang sudah dipanaskan dengan api sedang.

p. Jika proses penggorengan sudah selesai, maka diamkan keripik tempe agar dingin dengan udara. Namun jangan terlalu lama agar tidak melempem.

q. Lalu, jika selesai keripik tempe siap dibungkus

r. Terakhir adalah produk sudah siap di pasarkan

2. Beberapa proses produksi pembuatan keripik tempe Maret Krezi varian rasa balado dan jagung manis sebagai berikut:

a. Bahan pertama yang dibutuhkan yaitu 1 kg kacang kedelai, lalu kacang kedelai dibersihkan, kemudian rendam menggunakan air bersih selama 15 menit.

b. Setelah kacang kedelai dibersihkan, rebus kacang kedelai dengar kadar air 5 liter selama 30 menit, setelah direbus kacang kedelai tersebut diletakkan dibaksom atau ember bersih. Diamkan rebusan kacang kedelai tersebut selama 24 jam.

c. Setelah direndam 24 jam, bersihkan kembali kacang kedelai tersebut menggunakan air bersih yang mengalir.

d. Lalu remas kacang kedelai hingga sebagian besarnya terbelah 2 dan kulitnya pun ikut terlepas. Tujuannya agar bisa di buang kulit

kacang kedelai karena dianggap sebagai penghambat pertumbuhan jamur pada tempe.

e. Setelah itu, bersihkan lagi kacang kedelai dengan air bersih untuk membuang kulit kacang kedelai.
f. Lalu, jika sudah cukup bersih. Campur kacang kedelai dengan ragi tempe sekitar ¼ sendok makan. Dan diamakan selama 1 jam
g. Selanjutnya, saring kacang kedelai dengan penyaringan. Hal ini bertujuan agar kacang kedelai tidak terlalu basah. Diamkan selama 1 jam
h. Kemudian, siapkan sagu atau tepung tani 2 kg di wadah yang cukup besar, plastik roll 8.
i. Lalu, campur kacang kedelai tadi dengan 2 kg tepung tani yang sudah disiapkan. Aduk secara merata.
j. Setelah itu, kemas adonan tadi kedalam plastik yang sudah dilubangi. Tujuannya agar udara dapat masuk sehingga proses pertumbuhan jamur *Rhizopus Oligosporus* dapat berlangsung secara sempurna, lalu tutup ujung plastik dengan tali rapiah yang tipis.
k. Setelah di bungkus, letakan adonan tempe ke tempat yang bersih dan tertutup. Lalu selimuti

tempe tadi menggunakan kain bersih. Proses ini mempercepat pertumbuhan jamur *Rhizopus Oligosporus*. Proses ini dinamakan fermentasi tempe. Serta membutuhkan waktu 2 hari.

l. Setelah proses fermentasi ini selesai, tempe pun siap untuk di iris tipis menggunakan *cutter*.
m. Kemudian, siapkan bahan dan peralatan untuk proses penggorengan.
n. Siapkan bahan adonan air kaldu keripik tempe, yaitu seperti 6 butih kemiri, 1 sdm ketumbar, 1 bungkus royco ayam, 1,5 sdm garam, 3 siaung bawang putih, air 2 liter, minyak goreng 3 liter dan 2 sdm tepung beras.
o. Lakukan proses penggorengan, sebelum itu tempe yang sudah diiris tadi di celupkan kedalam air kaldu lalu masukkan kedalam minyak goreng yang sudah dipanaskan dengan api sedang.
p. Jika proses penggorengan sudah selesai, maka diamkan keripik tempe agar dingin dengan udara. Namun jangan terlalu lama agar tidak melempem.
q. Lalu siapkan toples, untuk proses pengadukan keripik tempe original dengan bubuk balado dan jagung manis.

r. Lalu, jika selesai keripik tempe siap dibungkus
s. Terakhir adalah produk sudah siap dipasarkan

Untuk meningkatkan nilai jual dan inovasi yang terbaru dengan keripik tempe lainnya, tim menambahkan beberapa keunikan varian rasa dari berbagai macam produk keripik tempe Maret Krezi yaitu original, pedas dan man

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Kegunaan Laporan Keuangan Sebagai Media Pendapatan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas berupa informasi keuangan. Agar laporan keuangan yang disajikan dalam angka-angka dapat diartikan, perlu dilakukan analisis yang mendalam. Analisis yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan.

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pada tingkat yang lebih halus, ada tujuan yang berbeda terkait dengan masing-masing laporan keuangan. Laporan laba rugi menginformasikan pembaca tentang kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui laporan keuangan, akan menjadi tahu bisnis

yang dijalankan itu akan mencapai pendapatan yang ditargetkan atau bahkan lebih dari ekspektasi perusahaan. Selain itu juga, dalam perspektif Islam ada dua konsep yang berkaitan dengan pembahasan konsep laba, yaitu adanya mekanisme pembayaran zakat dan sistem tanpa bunga. Zakat pada prinsipnya merupakan kesejahteraan agama dan pembayarannya adalah suatu kewajiban agama yang dilakukan perindividu sesuai dengan ketentuan. Pelaksanaan pemungutan zakat seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan didistribusikan untuk kesejahteraan sosial dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Setiap laporan yang dibuat mengandung arti sehingga laporan keuangan tersebut dapat memahami apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan di bidang keuangan.

Dalam pengelolaan laporan keuangan keripik tempe Maret Krezi menggunakan analisis untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan seperti analisis bentuk rasio keuangan dam *Break Even Point* (BEP), analisis keuntungan, dan analisis kelayakan. Dari analisis ini dapat diketahui kondisi dan keadaan keuangan perusahaan. Mengoptimalkan pendapatan tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimumkan

keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya. Pendapatan juga sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Dalam mengoptimalkan pendapatan keripik tempe Maret Krezi bagian anggaran biaya harus dioptimalkan sesuai perhitungan analisis yang digunakan. Dan jadwal kegiatan harus sesuai dengan target yang ditentukan mulai dari perencanaan, survei bahan baku, pelatihan penyuluhan pangan hingga pemasaran.

Keripik tempe Maret Krezi termasuk usaha mikro berbasis industri rumahan yang berbahan dasar kacang kedelai yang dijadikan olahan cemilan sehat. Dalam hal ini keripik tempe Maret Krezi menggunakan laporan laba rugi sebagai pedoman laporan keuangan produk. Laporan laba rugi adalah salah satu jenis laporan perusahaan yang dapat membantu mengukur dan mengetahui kinerja atau performa perusahaan dalam satu periode atau dalam satu tahun. Sehingga dengan menggunakan laporan laba rugi, usaha keripik tempe Maret krezi dapat diketahui keadaan keuangan dan dapat

diketahui untung atau ruginya produksi dalam satu bulan atau satu tahun. Salah satu tujuan dari laporan laba rugi untuk keripik tempe Maret Krezi yaitu sebagai referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah apa saja yang harus diambil di periode yang akan datang.

Berikut adalah tabel laporan laba rugi keripik tempe Maret Krezi periode Februari 2022 :

Tabel 1.4

Keripik Tempe Maret Krezi

Laporan Laba Rugi

Periode Februari 2022

Kas	Rp. 500.000	
Pendapatan Penjualan	Rp. 1.200.000	
Jumlah Pendapatan		**Rp. 1.700.000**
Beban Gaji	Rp. 200.000	
Beban Iklan	Rp. 100.000	
Beban Transportasi	Rp. 150.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 230.000	
Beban Telepon	Rp. 50.000	
Total Beban		**(Rp. 730.000)**
LABA BERSIH		**Rp. 970.000**

Melalui penyajian tabel laba rugi di atas apabila pengolahan produksi stabil maka laba bersih yang dihasilkan tetap sama sebesar Rp. 970.000/bulan. Namun apabila produksi bertambah, maka pendapatan laba bersih juga bisa maksimal. Dengan begitu melalui laporan keuangan laba rugi ini artinya keripik tempe Maret Krezi dapat mengoptimalkan pendapatan. Sebagai perbandingan dalam optimalisasi pendapatan tersebut, maka akan disajikan laporan laba rugi di bulan Mei pada hari menjelang hari Raya Idul Fitri. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan bertambah, sehingga jumlah produksi pun meningkat.

Berikut adalah tabel laporan laba rugi keripik tempe Maret Krezi periode Mei 2022 :

Tabel 2.4

Keripik Tempe Maret Krezi

Laporan Laba Rugi

Periode Mei 2022

Kas	Rp. 800.000	
Pendapatan Penjualan	Rp. 3.000.000	
Jumlah Pendapatan		**Rp. 3.800.000**
Beban Gaji	Rp. 450.000	
Beban Iklan	Rp. 180.000	

Beban Transportasi	Rp. 250.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 320.000	
Beban Telepon	Rp. 100.000	
Total Beban		**(Rp. 1.300.000)**
LABA BERSIH		**Rp. 2.500.000**

Dapat dilihat dari tabel di atas jika jumlah permintaan bertambah, maka jumlah pendapatan dan jumlah beban tentu akan bertambah pula. Namun dari penyajian tabel laporan keuangan laba rugi di atas bisa di lihat jumlah laba bersih lebih besar daripada bulan Februari. Sehingga dapat di simpulkan bahwa jumlah produksi keripik tempe Maret Krezi yang semakin meningkat dan bertambah akan dapat mengoptimalkan pendapatan.

Berikut adalah tabel rekap penjualan keripik tempe Maret Krezi pada bulan Februari dan Mei

Tabel 3.4
Rekap Penjualan.

Periode	Keripik Tempe Maret Krezi				
	Per bungkus	Total Penjualan Per Minggu	Total Penjualan Per Bulan		Total pendapatan
			Offline	Online	
Februari	Minggu 1	50 bks	85 bks	115 bks	200 x Rp 6.000 = Rp. 1.200.000,-
	Minggu 2	50 bks			

	Minggu 3	50 bks			
	Minggu 4	50 bks			
Mei	Minggu 1	60 bks	378 bks	122 bks	500 x Rp 6.000 = Rp. 3.000.000,-
	Minggu 2	85 bks			
	Minggu 3	155 bks			
	Minggu 4	200 bks			

Melalui tabel rekap penjualan dapat dilihat perbedaan total pendapatan. Artinya semakin banyak jumlah produksi maka jumlah pendapatan dan beban pun bertambah. Namun menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Laba bersih yang lebih tinggi itu merupakan bentuk optimalisasi pendapatan pada pengelolaan keuangan.

2. Kegiatan Pelatihan PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan)

Keamanan Pangan merupakan salah satu isu yang berkembang di masyarakat, baik karenan masih adanya kasus-kasus keracunan pangan atau semakin meningkatnya kesadaran dan tuntunan konsumen atau masyarakat terhadap makanan yang aman dan bermutu. Keamanan pangan di selenggarakan untuk menjaga pangan tetap aman, higienis, bermutu dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat. (UU No. 18 Tahun 2012) keamanan pangan juga dimaksudkan untuk mencega cemarah baik fisik,

biologis maupun kimia yang masuk dalam pangan dan dapat membahayakan kesehatan manusia.[42]

Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota melalui Dinas Kesehatan terhadap pangan hasil produksi Industri Rumah Tangga yang telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan tertentu, dalam rangka produksi dan peredaran produk pangan. Dengan kata lain, SPP-IRT memiliki fungsi sebagai izin edar suatu produk pangan, di mana setelah memiliki SPP-IRT produk tersebut dapat secara legal diedarkan atau dipasarkan, baik dengan cara dititipkan atau dijual langsung ke masyarakat luas. Oleh karena itu, pemilik SPP-IRT dapat mengedarkan produknya dengan jalur distribusi yang lebih luas, khususnya jika ingin menitipkan produknya di toko-toko modern yang sudah terkenal dan memiliki basis konsumen tetap yang besar.

SPP-IRT hanya dapat diajukan oleh pelaku usaha yang masih berskala rumah tangga, dan menghasilkan produk yang diperbolehkan untuk diproduksi oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).[43]

[42]http://dinkes.banyuwangikab.go.id/portal/penyuluhan-keamanan-pangan-bagi-pemilik-industri-rumah-tangga-pangan/

[43]Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) UKM Indonesia, https://www.ukmindonesia.id/baca-izin/510 . Diakses pada tanggal 10 januari 2022, 18.00

PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) merupakan izin produksi pangan yang dihasilkan skala industri rumah tangga yang di tetapkan oleh BPOM (Badan pengawasan Obat dan Makanan).[44] Usaha Kecil Menengah (UKM) ini semakin berkembang dalam penunjang perekonomian khususnya di Kota Bengkulu dalam suatu pelaku bisnis rumahan (usaha rumahan).

Para pelaku bisnis ini akan mendapatkan keuntungan apabila mereka telah melakukan suatu pengurusan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) seperti mengedarkan dan memproses produksi secara lebih luas dan resmi. Dengan mereka mencantumkan pkode PIRT maka produksi usaha makanan dan minuman akan lebih mudah dipasarkan, tidak diragukan lagi oleh kalangan masyarakat dan akan lebih disukai konsumen sehingga meningkatkan daya jual yang diusahakan.[45]

3. Cara Mendapatkan izin PIRT

Para pelaku usaha di industri harus memenuhi kualifikasi dasar seperti:

a. Pelaku usaha telah mengikuti dan memiliki sertifikat dalam melakukan kegiatan penyuluhan pangan,

[44]Apa itu PIRT dan Bagaimana Cara Membuatnya, https://kargoku.id/pirt-adalah/, diakses pada tanggal 22 April 2021.

[45]Beri Rekomendasi PIRT, Upaya Dinkes Jamin Kesehatan Masyarakat, ,https://pekalongankota.go.id/berita/beri-rekomendasi-pirt-upaya-dinkes-jamin-kesehatan masyarakat.html, diakses pada tanggal 22 April 2021.

b. Dalam pemeriksaan sarana uji produk pangan dinyatakan lolos.
c. Label Pangan harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang udah dibuat.

4. Persyaratan PIRT

Pembuatan izin PIRT ini diperlukan beberapa syarat sebagai berikut :

a. Harus memiliki FC KTP pemilik usaha.
b. Foto 3x4 dalam pemilik usaha rumahan (3 lembar).
c. Memiliki Surat keterangan domisili usaha yang berasal dari kantor camat.
d. Memiliki denah lokasi usaha yang dibangun.
e. Memiliki surat pemeriksaan kesehatan dan sanitasi dari puskesmas atau dokter.
f. Memiliki surat izin produksi dari Dinas Kesehatan baik itu makanan maupun minuman.
g. Memiliki data produk makanan dan minuman yang diproduksi.
h. Memiliki label produk makanan minuman yang diproduksi.
i. Memiliki Hasil uji laboratorium yang telah disarankan dari Dinas Kesehatan.

j. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan dalam mendapatkan SPP-IRT.[46]

5. Cara Mengurus PIRT

Setelah memenuhi persyaratan diatas, pelaku industri bisa memulai proses pembuatan izin PIRT dengan beberapa tahap yang harus di lakukan, yaitu:

a. Untuk melakukan pengecekan dan konsultasi dalam produk pangan yang akan disertifikasi harus daftar ke Dinas Kesehatan.
b. Harus melakukan tes dalam Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP).
c. Setelah melakukan Tes PKP memiliki 2 kemungkinan yaitu bisa lolos sehingga dilakukan kunjungan ke tempat produksi pangan, apabila tidak lolos maka palaku industri akan diarahkan ke BPOM.
d. Melakukan survei kunjungan yang memiliki beberapa aspek yaitu pemeriksaan sarana lingkungan, dan hasil sampel pangan.
e. Apabila palaku industri lolos maka izin PIRT akan diterbitkan oleh Dinas Kesehatan yang bersangkutan.

[46]CaraUrusPerizinanProdukIndustrRumahTangga(PIRT),https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/sosial/cara-urus-perizinan-produk-industri-rumah-tangga-pirt, diakses pada tanggal 22 April 2021.

B. Potensi Keberlanjutan Program

1. Aspek Masa Depan

Hasil produk ini merupakan keripik tempe Maret Krezi untuk dapat mealukan pengrelolaan laporan keuangan secara benar dan lengkap serta mampu mengoptimalkan pendapatan sebagai anggaran biaya yang sesuai dengan perhitungan analisis yang digunakan.. Jumlah pendapatan akan bertambah jika target penjualan semakin banyak. Selain itu juga keripik tempe Maret Krezi tidak terlepas dari pengelolaan laporan keuangan yang baik dan ditambah teori pendukung yang jelas. Keripik tempe Maret Krezi menggunakan sistem laporan laba rugi untuk menjadi komponen pembukuan keuangan. Sehingga memberikan informasi atau sebagai referensi usaha keripik tempe Maret krezi itu menguntungkan untuk kedepannya.

2. Potensi Keberlanjutan di lingkungan

Di dalam lingkungan masyarakat produk olahan keripik tempe Maret Krezi terbilang baru dan belum banyak diketahui oleh masyarakat akan tetapi dengan adanya interaksi sosial dapat menyadarkan mereka secara mudah mengenai produk olahan ini lebih cepat. Dengan ini menjadikan peluang untuk pebisnis keripik tempe jika ingin membuka sebagai peluang pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi

Evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan laporan keripik tempe Maret Krezi masih menggunakan metode laporan sederhana. Yang menjadikan penyajian laporan terlihat seperti tidak mengoptimalkan pengelolaan laporan tersebut. Dalam evaluasi atau kendala yang terjadi, maka ditemukan solusinya yaitu dengan meningkatkan ilmu pembelajaran tentang cara membuat pengelolaan laporan keuangan semakin jelas dan mudah di pahami. Seperti mengikuti workshop, seminar atau pun pelatihan tentang membuat laporan keuangan yang baik dan jelas.

B. Kesimpulan

1. Pengelolaan laporan keripik tempe Maret Krezi menggunakan laporan laba rugi sebagai pedoman laporan keuangan produk. Sehingga dengan menggunakan laporan laba rugi, usaha keripik tempe Maret krezi dapat diketahui keadaan keuangan dan dapat diketahui untung atau ruginya produksi dalam satu bulan atau satu tahun. Salah satu tujuan dari laporan laba rugi untuk keripik tempe Maret Krezi yaitu sebagai referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah apa saja yang harus diambil di periode yang akan datang.

2. Mengoptimalkan pendapatan pada usaha keripik tempe Maret Krezi yaitu semakin banyak jumlah produksi maka jumlah pendapatan bertambah. Dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Perningkatan laba bersih yang tinggi itu merupakan bentuk optimalisasi secara maksimal pada pengelolaan laporan keuangan yang di kelola.

C. Saran

Dalam penyusunan laporan ini kami memerlukan suatu kritik dan saran di mana laporan ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang mendatang serta laporan usaha ini akan menjadikan para masyarakat untuk ingin memiliki usaha dalam mengurangi pengangguran baik itu di Kota Bengkulu maupun di kota lainnya. semakin banyak jumlah produksi maka jumlah pendapatan dan beban pun bertambah. Namun menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Laba bersih yang lebih tinggi itu merupakan bentuk optimalisasi pendapatan pada pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rusdiana. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Pustaka Setia, 2014.

Abdul, Halim dan Bambang Supomo. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2005.

Baskoro, Agung. *Status Update for the Best Student*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

BN. Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Defitri, Siska Yulia. *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Benefita 3, Nomor 1, Februari 2018, hlm. 65.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi kedua, 2011.

Hansen et.all. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Hapsari. *Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dan Analisis "Break Even Point", skripsi*. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017.

Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Horngren et. All. *Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. Edisi ke-6, 2006.

Http://eprints.ums.ac.id/43162/6/BAB%20I.pdf, diakses rabu, 14 April 2021.

Humas LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan. *Apakah Program Kreativitas Mahasiswa Dan Manfaatnya Yuk Simak*, 2018.

Irawati, Susan. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT BUMI AKSARA , 2005.

Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Edisi revisi, 2006.

Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua.* Jakarta : Prenada Media Group, 2007.

Mariyana, Rita. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana, 2010.

Mulyadi. Akuntansi Manajemen: *Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Yogyakarta: STIEYKPN. Edisi 8, 1997.

Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti2006-Edisi VII, hal 331.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, Edisi ke 4,2010.

Saputra, Wiko. *Kuliah itu Gampang.* Tanggerang: Agromedia Pustaka, 2006.

Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) UKM Indonesia, https://www.ukmindonesia.id/baca-izin/510 . Diakses pada tanggal 10 januari 2022, 18.00

Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*. Riau: Star Gate Publisher. Edisi ketiga, 2012.

Subroto B, Suryo. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Sudrajad, Ahmad. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2001.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.

Tim Dosen, Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press, 2015.

W.J.S. Poerwadarminta. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Mareta Yusianti
NIM : 1711130066
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : 1. Muhammad Iqbalul Ichsan (NIM 1711130079)
2. Erwin Saputra (NIM: 1711130136)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- [ ] Jurnal Ilmiah
- [ ] Buku
- [ ] Pengabdian Kepada Masyarakat
- [x] Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir
Analisis Strategi Pemasaran Olahan Kedelai Menjadi Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Meningkatkan Perekonomian Industri Rumah Tangga.

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui :

Penunjukkan Dosen Pembimbing :

Mengesahkan
Ketua Ekis/Manajemen

Ayati Isnaini, MA
NIP. 197412022006042000

Bengkulu, 5 Maret 2021
Ketua Tim
Mahasiswa

Mareta Yusianti
NIM. 1711130066

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

HALAMAN PERSETUJUAN

1. Nama/NIM/Prodi : a. Mareta Yusianti 1711130066 Ekonomi Syariah (Ketua)
   b. Muhammad Iqbalul Ichsan 1711130079 Ekonomi Syariah (Anggota)
   c. Erwin Saputra 1711130136 Ekonomi Syariah (Anggota)
2. Judul Kegiatan : a. Analisis Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Menggunakan BEP (Break Event Point)
   b. Pemanfaatan Olahan Kedelai Dalam Proses Pembuatan Kripik Tempe Maret Krezi
   c. Proses Pemasaran Keripik Tempe Maret Krezi Menggunakan Strategi Marketing Mix
3. Lokasi Kegiatan : Jl. Rangkong 9 No. 65 RT 18 RW 06 Lingkar Barat, Kota Bengkulu
4. Waktu Kegiatan : Januari s.d Juni
5. Biaya : Rp. 485.000

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas Mahasiswa sebagai Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 14 Juni 2021 M
3 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP.197808072005012008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0531/In.11/ F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA : Dr. Nurul Hak, MA
   NIP. : 196606161995031002
   TUGAS : Pembimbing I

2. NAMA : Khairiah elWardah,M.Ag
   NIP. : 197808072005012008
   TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan), kegiatan ini dilakukan sampai dan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1.Nama : Mareta Yusianti
  Nim : 1711130066
  Prodi : Ekonomi Syariah

2.Nama : Muhammad Iqbalul Ichsan
  Nim : 1711130079
  Prodi : Ekonomi Syariah

3.Nama : Erwin Saputra
  Nim : 1711130136
  Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : ANALISIS STRATEGI PEMASARAN OLAHAN KEDELAI MENJADI KERIPIK TEMPE MARET KREZI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN INDISTRI RUMAH TANGGA.

Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan).

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 April2021
Dekan,

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736)51171-51172-51276- Fax (0736)5117
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Mareta Yusianti Program Studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1711130066 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA
Judul Tugas Akhir : Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Judul & LB	acc.	R
2		Metode	acc	R
3		Pelayan	acc.	R
4		Pemb	acc.	R.
5		Produk	acc.	R
6		—	acc.	R

7				
8				
9				
10				
11				

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan EKIS,

21/6/22

Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak. MA

NIP. 196606161995031002

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736)51171-51172-51276- Fax (0736)5117
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Mareta Yusianti Program Studi : Ekonomi Syariah

Nim : 1711130066 Pembimbing II : Khairiah Elwardah, M.Ag

Judul Tugas Akhir : Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 12 April 2022	Judul PKM dan kemasan Produk	- Dikonsep seperti Skripsi - Cantumkan NIB/ PIRTnya serta komposisi produk	
2	Selasa, 10 Mei 2022	BAB I	- Latar Belakang diperbaiki sesuaikan dengan judul - Perbaiki penulisan	
3	Kamis, 12 Mei 2022	BAB I	- Perbaiki rumusan masalah dan luarannya	
4	Selasa, 17 Mei 2022	BAB II	- Tambahkan teori terkait Islamnya	
5	Senin, 23 Mei 2022	BAB II	- Perbaiki penulisan pada BAB II	
6	Jumat, 27 Mei 2022	BAB III	- Perbaiki penulisan dan catatan kaki	

7	Senin, 30 Mei 2022	BAB IV	- Tambahkan lagi keterangan isi pengelolaan laporannya	
8	Rabu, 2 Juni 2022	BAB IV	- Belum kelihatan laporan keuangannya	
9	Senin, 6 Juni 2022	BAB V	- Perbaiki kesimpulan yang di sesuaikan dengan rumusan masalah	
10	Rabu, 8 Juni 2022	ABSTRAK	- Perbaiki tujuan dan kesimpulannya	
11	Rabu, 8 Juni 2022	Semua BAB I – V dan lain-lain	- ACC ke Pembimbing I	

Bengkulu, 7 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS,

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223

Telp.(0736) 21702

Sertifikat

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 1445/1771/21

Diberikan kepada :

Nama	: **Mareta Yusianti**
Jabatan	: Pemilik
Alamat	: Jl. Telaga Dewa 6 RT 14 RW 03 Kel. Pagar Dewa Kec. Slebar Kota Bengkulu

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : Bengkulu
Propinsi : Bengkulu
Pada Tanggal: 30 September 2021

Bengkulu, 30 September 2021
Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU

SRI MARTIANA, SE, M.SI
Pembina/ IV/A
NIP 19730317 199203 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon.(0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : ..56...../SKLP-FEBI/01/4/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	: Mareta Yusianti
NIM	: 1711130066
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir	: PKM
Judul Tugas Akhir	: Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezid dalam Mengoptimalkan Pendapatan

Similiarity Index	:.14.%
Status	: Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Prodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati. MA., Ek
NIP. 198505222019032004

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU: 12330007009240000001

1. No. Pendaftaran	: P-IRT 2051771010080-27
2. Nama IRTP	: MARETA YUSIANTI
3. Nama Pemilik	: MARETA YUSIANTI
4. Alamat	: JL. TELAGA DEWA 6 RT 14 RW 03 NO 41
5. Provinsi	: BENGKULU
6. Kabupten/Kota	: KOTA BENGKULU
7. Kecamatan	: Selebar
8. Desa	: Pagar Dewa
9. Jenis Pangan	: Tepung dan Hasil Oalahannya
10. Nama Produk Pangan	: Rempeyek
11. Branding Produk	: MARET
12. Komposisi	: Tempe, Tepung Tapioka, Garam, dan Rempah -Rempah
13. Kemasan Primer	: Plastik
14. Masa Berlaku Sertifikat	: 13-07-2027
15. Komitmen	:

a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.

b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi.

c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1233000700924

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: MARETA YUSIANTI
2. Alamat	: JL. TELAGA DEWA 6, Desa/Kelurahan Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
3. Nomor Telepon Seluler	: 08992211623
Email	: maretayus@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai:
1. Persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; dan
2. Sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah,

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 2 Juli 2021

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 5 Juli 2022

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1233000700924

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	JL. TELAGA DEWA 6 RT 14 RW 03 NO 41, Desa/Kelurahan Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38211	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksmail (0736) 51171-51172
Website : www.iain.bengkulu.ac.id

DAFTAR PENILAIAN TUGAS AKHIR PKM

Nama/NIM :	Mareta Yusiantii/1711130066
Prodi :	Ekonomi Syariah
Judul PKM :	Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan
Nilai :	

No	Kreteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Nilai)
1	Kreativitas : a. Gagasan b. Perumusan Masalah c. Ketepatan Usaha/Program		83	
2	Metode Pelaksanaan : a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama		83	
3	Manfaat Bagi Masyarakat : a. Kontribusi Untuk Masyarakat b. Potensi Keberlanjutan *(Sustainbility)*		83	
4	Penjadwalan Kegiatan Lengkap, Jelas dan Waktunya Sesuai		83	
5	Penyusunan Anggaran Biaya Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya		83	
6	Laporan Kegiatan : a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika Penulisan		83	
Total			83	

Bengkulu, 20 Juni 2022
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak M.A
NIP.196606161995031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksmail (0736) 51171-51172
Website : www.iain.bengkulu.ac.id

DAFTAR PENILAIAN TUGAS AKHIR PKM

Nama/NIM :	Mareta Yusiantii/1711130066
Prodi :	Ekonomi Syariah
Judul PKM :	Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan
Nilai :	

No	Kreteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Nilai)
1	Kreativitas : a. Gagasan b. Perumusan Masalah c. Ketepatan Usaha/Program			25
2	Metode Pelaksanaan : a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama			15
3	Manfaat Bagi Masyarakat : a. Kontribusi Untuk Masyarakat b. Potensi Keberlanjutan *(Sustainbility)*			25
4	Penjadwalan Kegiatan Lengkap, Jelas dan Waktunya Sesuai			5
5	Penyusunan Anggaran Biaya Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya			5
6	Laporan Kegiatan : a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika Penulisan			15
Total				90

Bengkulu, 7 Juni 2022
Pembimbing II

Khairah Elwardah, M. Ag.
NIP.197808072005012008

Dipindai dengan CamScanner

KERIPIK TEMPE MARET KREZI

Enak, Renyah & Nagih

BINAAN FEBI
UINFAS BENGKULU

Netto : 80 g

Komposisi :

Tempe, Tepung, Garam, Rempah-rempah

NIB No. 1233000700924

NO HP (WA) : 0899-2211-623

Varian Rasa :

- ORIGINAL
- PEDAS
- JAGUNG MANIS

EXP :

Alamat : Jl. Telaga Dewa 6 Rt 14 Rw 03 Kec. Selebar Kel. Pagar Dewa Kota Bengkulu

1. Kacang Kedelai yang sudah di ragi

2. Campur dengan tepung tapioka

3. Adonan yang sudah merata

4. Di fermerntasi 2 hari

5. Proses Pengirisan, Penggorengan

6. Gambar Produk

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimili (0736)51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Mareta Yusianti
NIM : 1711300 66
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	—	Laporanya di perbaiki Sesuai pedoman Penulisan Skripsi Febi	

Bengkulu, 25 Juli 2022
Penguji III

Idawati B, MA
NIP 19830709 2009121005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736)51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Mareta Yusnaqi
NIM : 1711130066
Judul Skripsi : .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	25/7/2022	Latar belakang	Masukkan footnote pengertian atau sumber, penjelasan pada latar belakang.
		Footnote	Perbaiki
		Penomoran tabel	
		Rumusan Masalah	
		Tujuan ~~Masa~~	
		Bab 4	

Bengkulu, 25 Juli 2022
Penguji I/II

Yetti Apriya Indra, M.Ak., CIQaR
NIP : 0214048401

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Maret Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan", oleh Mareta Yusianti, NIM. 1711130066, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Juli 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juli 2022 M
1443 H

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua

Idwal B., MA.
NIP. 198307092009121005

Sekretaris

Uswatun Hasanah, ME
NIP. 199303082020122003

Penguji I

Idwal B., MA.
NIP. 198307092009121005

Penguji II

Yetti Afrida Indra, M.Ak.,CIQaR
NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Dekan

Dr. Supardi, M.Ag
NIP. 196504199303100 7